

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. 1 Latar Belakang**

Pariwisata menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan karena berkaitan erat dengan kegiatan sosial dan ekonomi. Pariwisata sangat identik dengan kegiatan memberikan kesenangan dan kenikmatan, karena kegiatannya bertujuan memberikan beragam aktifitas secara santai dan menyenangkan tanpa harus menguras tenaga, selain itu pariwisata merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui wisatawan baik lokal maupun internasional yang berkunjung.

Kawasan Wisata Punclut terletak di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari *hill villas, valey villas, cliffsides villas, area outbound, area perkemahan, cafe dan resto, resort, club house, botanical villas, iconic villas, zoo villas, exclusive villas*, dan lokasi parkir kendaraan. Luas lahan kawasan ini adalah 100.000 m<sup>2</sup> dengan luas terbangun 10.000 m<sup>2</sup>.

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bidang Fisik Pariwisata, sarana dan prasarana merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan pariwisata. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut akan ikut menentukan keberhasilan suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata.

Fasilitas pejalan kaki menjadi hal terpenting bagi pejalan kaki untuk menciptakan jalur pejalan kaki yang berkeselamatan, aman, dan nyaman. Hal ini dinyatakan dalam Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan pasal 131 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pejalan kaki berhak mendapatkan fasilitas pendukung berupa trotoar, tempat penyeberangan, dan fasilitas lainnya, dimana fasilitas tersebut harus memerhatikan faktor keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan keindahan supaya terciptanya kepuasan bagi pejalan kaki.

Jalur pejalan kaki di Kawasan Wisata Punclut ternyata tidak berfungsi secara maksimal karena penggunaan material pedestrian yang kurang tepat seperti terlalu licin, tampilannya kurang menarik, dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena infrastruktur dan fasilitas pejalan kaki yang kurang memadai terutama untuk menunjang tingkat keselamatan dan kenyamanan bagi pejalan kaki yang melintas.

Berdasarkan data kecelakaan dari Pengelola Kawasan Wisata Punclut, pada ruas jalan Kawasan Wisata Punclut telah terjadi 8 kecelakaan pada jangka tahun 2019-2020 yang melibatkan kendaraan roda empat dengan pejalan kaki. Namun, tidak adanya korban jiwa dalam kejadian tersebut. Adapun permasalahan bagi pejalan kaki saat melewati jalur pejalan kaki yaitu beberapa pejalan kaki hampir tergelincir saat menggunakan jalur pejalan kaki pada Kawasan Wisata Punclut.

Untuk memperbaiki kualitas suatu kawasan wisata maka perhatian pada pergerakan manusia yang paling dasar berupa berjalan kaki perlu mendapatkan perhatian yang serius. Dengan latar belakang tersebut maka dari itu penulis mengambil judul penelitian "RE-DESAIN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN WISATA PUNCLUT KABUPATEN BANDUNG BARAT"

## **I. 2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi eksisting dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Wisata Punclut?
2. Bagaimana analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang menyusuri jalan di Kawasan Wisata Punclut?
3. Bagaimana desain fasilitas pejalan kaki di Kawasan Wisata Punclut?

## **I. 3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini guna mencegah meluasnya pokok permasalahan mengingat adanya keterbatasan sumber daya dan waktu, maka batasan masalah dibatasi pada :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada fasilitas pejalan kaki yang telah tersedia di Kawasan Wisata Punclut.

2. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup pejalan kaki, kendaraan, dan inventarisasi fasilitas pejalan kaki yang berada pada Kawasan Wisata Punclut.
3. Penentuan kebutuhan fasilitas pejalan kaki hanya berdasarkan dari aspek volume pejalan kaki (P) dan kendaraan 2 arah (V) dan t
4. Mengenai tingkat kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang kemudian dikaitkan dengan desain perencanaan fasilitas pejalan kaki.

#### **I. 4 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas pejalan di Kawasan Wisata Punclut.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang menyusuri jalan di Kawasan Wisata Punclut.
3. Melakukan re-desain fasilitas pejalan kaki di Kawasan Wisata Punclut.

#### **I. 5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Sebagai syarat kelulusan bagi taruna dan menambah pengetahuan taruna dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki saat menggunakan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Wisata Punclut.
2. Memberikan peningkatan pelayanan keselamatan pada pejalan kaki yang sedang berlibur di Kawasan Wisata Punclut.
3. Memberikan bahan referensi dan tambahan informasi bagi kampus untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.

#### **I. 6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab berdasarkan buku pedoman dan penulisan kertas kerja wajib dan skripsi tahun 2020. Berikut sistematika penulisan penelitian :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan keaslian penelitian.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori - teori yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian seperti pejalan kaki, karakteristik pejalan kaki, tingkat pelayanan pejalan kaki, ruas jalan, dan fasilitas penyeberangan sebidang pejalan kaki

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, alat penelitian, prosedur pengumpulan dan pengambilan data, teknik analisis data, dan diagram alir penelitian.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di kawasan wisata punclut serta tingkat pelayanannya dan hasil re-desain fasilitas pejalan kaki di kawasan wisata punclut.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian.

### I. 7 Keaslian Penelitian

**Tabel I. 1** Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Penulis	Hasil
1.	Pemanfaatan Indeks Walkability (Kenyamanan Pejalan Kaki dan Hubungannya Dengan Kualitas Jalur Pedestrian Dikawasan Wisata	Imron Rosadi Surya, Sudaryatno	Tujuan penelitian ini adalah melakukan inventarisasi sarana dan prasarana jalur pedestrian , melakukan penilaian tingkat <i>walkability</i> serta melakukan uji validasi hasil penilaian tingkat <i>walkability</i> . Metode kajian penilaian kondisi jalur pedestrian untuk kawasan wisata Malioboro Yogyakarta adalah inventarisasi dan skoring sarana dan prasarana

	Malioboro Yogyakarta		jalur pedestrian serta penilaian dan uji validasi indeks <i>walkability</i> .
2.	Jalur Pedestrian Pada Penataan Koridor Jamin Ginting Kota Berastagi	Nurlisa Ginting, Muhammad Grady Wira Paksi (2017)	Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pedoman penataan jalur pedestrian koridor Jamin Ginting. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah suatu pedoman yang digunakan untuk merancang jalur pedestrian yang disesuaikan dengan aktifitas masyarakat.
3.	Evaluasi Jalur Pejalan Kaki Di Kota Semarang Menurut PERMEN PU 03/PRT/M/2014	Baju Arie Wibawa, Ratri Septina Saraswati (2017)	Penelitian ini akan mengevaluasi berbagai aspek pada kualitas jalur pejalan kaki berdasarkan ketentuan perencanaan sarana dan prasarana yang tertuang dalam Permen PU 03/PRT/M/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan penggalian data di lapangan melalui teknik survei, pengukuran, pengamatan visual dan wawancara, analisis yang dilakukan merupakan analisis evaluasi melalui komparasi kondisi eksisting tiap sample ruas terhadap standar yang berlaku.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian menggunakan metode analisis *Level of service (LoS)* pejalan kaki untuk menentukan kebutuhan fasilitas pejalan kaki. Kemudian melakukan re-desain fasilitas pejalan kaki dengan menggunakan *sketch up*.